

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan ibadah mahdhah bagi anak peminta-minta di kawasan makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Desa Kelampaian Ulu Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar yaitu:

Upaya orang tua dalam memberikan dan menerapkan pendidikan ibadah mahdhah berupa ibadah shalat bagi anak peminta-minta di kawasan makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Desa Kelampaian Ulu Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar ini beragam, ada sebagian yang memberikan bimbingan kepada anak mengenai shalat sedangkan sebagian lagi ada juga yang hanya memerintah anak untuk shalat namun tidak memberikan teladan dan bimbingan kepada mereka.

Mengenai ibadah puasa semua orang tua memberikan pembiasaan dan mendidik ibadah puasa bagi anak-anak mereka yang ikut meminta-minta di kawasan makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Desa Kelampaian Ulu Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, namun yang bervariasi adalah pengamalan anak itu terhadap ibadah puasa itu sendiri. Ada anak yang telah mampu berpuasa selama satu bulan penuh, ada yang masih belum mampu selama satu bulan penuh, bahkan ada juga yang masih belum mampu untuk berpuasa sehari penuh, hanya mampu hingga setengah hari saja.

Sedangkan pendidikan membaca Al-Qur'an yang diberikan orang tua kepada anak peminta-minta di kawasan makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Desa Kelampaian Ulu Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar juga beragam, ada orang tua yang secara langsung memberikan pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anaknya, ada pula orang tua yang menyerahkan pendidikan Al-Qur'an anak mereka kepada guru mengaji yang ada di dekat tempat tinggal mereka, selain itu adapula anak yang tidak mau mengaji walaupun orang tuanya telah memerintahkan untuk belajar mengaji.

Adapun kendala yang dihadapi orang tua dalam memberikan pendidikan ibadah mahdhah bagi anak peminta-minta di kawasan makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Desa Kelampaian Ulu Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar meliputi:

1. Latar belakang pendidikan orang tua dari ke-8 anak yang menjadi subjek penelitian ini masih tergolong rendah, sehingga pengetahuan agama dan tingkat pendidikan masih kurang mendukung terhadap pendidikan ibadah mahdhah yang diberikan bagi anak di lingkungan keluarga walaupun faktor pengalaman orang tua terhadap keagamaan juga sangat membantu untuk menunjang pendidikan ibadah mahdhah bagi anak-anaknya.
2. Waktu yang tersedia untuk berkumpul dengan keluarga sangat minim dirasakan, karena orang tua dari anak peminta-minta ini sibuk bekerja di sawah sehingga pendidikan ibadah mahdhah yang seharusnya diberikan kepada anak tidak maksimal.

3. Kesadaran orang tua akan kewajibannya juga tidak semua orang tua sadar akan kewajiban mereka untuk memberikan pendidikan ibadah mahdhah kepada anak sedini mungkin. Ada orang tua yang hanya menyerahkan pendidikan anak mereka kepada lembaga sekolah saja
4. Pergaulan anak dalam bermain menjadikan mereka lalai dan lupa untuk belajar dirumah juga menjadi salah satu kendala bagi orang tua dalam memberikan pendidikan ibadah mahdhah kepada anak

B. Saran-Saran

1. Kepada orang tua hendaknya lebih meningkatkan dan memberikan dorongan serta bimbingan pendidikan ibadah mahdhah berupa shalat, puasa, dan membaca Al-Qur'an kepada anak mereka, karena masih kurang dalam melaksanakan shalat 5 waktu dan ada yang masih belum lancar bacaan-bacaan shalatnya. Begitu pula puasa masih ada yang belum mampu puasa pada bulan Ramadhan, dan ada juga yang masih belum mau belajar membaca Al-Qur'an.
2. Orang tua juga hendaknya lebih meningkatkan pendidikan untuk dirinya sendiri, baik melalui pengajian, ceramah agama maupun media komunikasi seperti televisi, radio, dan sebagainya. Sehingga dapat mendidik anak di rumah tangga, selain mendapat pendidikan formal.